

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ISLAM MASHITA GOWA

Amelia Putri<sup>1)</sup>, Tasrif Akib<sup>2)</sup>, Nur Alim Amri<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

e-mail: [amelputri0805@gmail.com](mailto:amelputri0805@gmail.com)<sup>1)</sup>, [tasrifakib@unismuh.ac.id](mailto:tasrifakib@unismuh.ac.id)<sup>2)</sup>, [nuralim.amri17@gmail.com](mailto:nuralim.amri17@gmail.com)<sup>3)</sup>

**Abstract.** This study aims to find out whether using picture word card media can improve early reading skills in early childhood in Mashita Gowa Islamic Kindergarten. This type of research is classroom action research (Classroom Action Research) which consists of two cycles each cycle there are three meetings. Research procedures include planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this study were group B children of Mashita Gowa Islamic Kindergarten, as many as 18 children. The results of this study can be concluded That the increase in the first cycle of meetings I, II, and III of students is at the level of MB development (Starting to Develop) with an average value of 36.54%. Furthermore, cycle II of meetings I, II, and III was carried out so that there was an increase to 84.37%, which means that the average child is already at the level of BSB development (Very Good Development). Based on the results of the research above, it was concluded that there was an improvement in the ability to read the beginning of children in Mashita Gowa Islamic Kindergarten Group B after using the medium of picture word cards.

**Keywords:** Improving Initial Reading Ability, Illustrated Word Card Media.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak usia dini di TK Islam Mashita Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdapat tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Islam Mashita Gowa sebanyak 18 anak. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan pada siklus I pertemuan I, II, dan III siswa berada pada tingkat perkembangan MB (Mulai Berkembang) dengan nilai rata-rata 36,54%. Selanjutnya dilakukan siklus II pertemuan I, II, dan III sehingga terjadi peningkatan menjadi 84,37% yang berarti rata-rata anak sudah berada pada tingkat perkembangan BSB (Perkembangan Sangat Baik). Berdasarkan hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak di TK Islam Mashita Gowa Kelompok B setelah menggunakan media kartu kata bergambar.

**Kata Kunci:** Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan, Media Kartu Kata Bergambar.

### I. PENDAHULUAN

Masa anak usia dini adalah berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Kondisi saat ini sering dijumpai, orang tua merasa cemas melihat anaknya belum bisa membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Banyak orang tua yang khawatir jika anaknya tidak bisa menguasai kemampuan calistung, maka anak akan mengalami kesulitan untuk diterima di sekolah dasar (SD).

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak, dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Dimana pada masa ini, merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, dibutuhkan suasana belajar, strategi dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Aspek perkembangan bahasa pada anak menjadi salah satu bagian penting untuk dikembangkan, karena melalui bahasa anak dapat menyampaikan gagasan, pemikiran, keinginan, dan pendapatnya. Bahasa merupakan sarana yang dibutuhkan oleh anak untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) mengatakan tentang lingkup perkembangan bahasa anak usia dini meliputi kegiatan menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Dari ketiga lingkup keaksaraan tersebut keaksaraan menjadi salah satu yang penting untuk distimulasi selama pembelajaran di mana keaksaraan mencakup pemahaman hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita. Keaksaraan sangat erat kaitannya dengan kegiatan membaca permulaan pada anak yang juga merupakan bagian dari salah satu keterampilan bahasa. Suyanto (dalam Susanto, 2014: 74) juga mengemukakan pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis anak perlu belajar membaca dan menulis, oleh karena itu belajar membaca sering dibedakan menjadi dua yaitu belajar membaca untuk berkomunikasi dan belajar membaca untuk literasi, yaitu belajar membaca dan menulis. Maka dari itu membaca memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa anak. Salah satu yang menjadi media pembelajaran edukatif dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak yaitu menggunakan Media Kartu Kata Bergambar.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 17 Mei 2022 yang dilakukan peneliti di TK Islam Mashita Gowa sebelum diadakan penelitian atau tindakan, didapatkan hasil bahwa kemampuan membaca anak masih kurang. Beberapa anak masih pasif dan mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk dan bunyi huruf. Media yang digunakan guru saat proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca sering menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) dan media papan tulis serta spidol. Guru menulis di papan tulis dan anak disuruh mengeja satu per satu huruf yang ada di dalam kata tersebut lalu membacanya. Guru menjadi pusat pembelajaran saat pembelajaran seperti ini dan anak duduk manis di kursi masing-masing sehingga anak kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini dapat diketahui dari observasi tersebut, kemampuan membaca anak belum meningkat.

Berdasarkan dari permasalahan yang didapat, peneliti ingin mencoba memperbaiki kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media pembelajaran yang edukatif dan menarik untuk anak yaitu dengan kartu kata bergambar. Media ini sangat menarik karena disertai dengan gambar-gambar yang menarik, mudah dibuat, harganya murah, mudah didapat, serta huruf yang jelas dan tebal sehingga memudahkan anak untuk mempelajarinya. Selain itu, media ini juga mampu menunjukkan pokok masalah karena gambar mempunyai sifat konkret. Gambar memiliki kekuatan besar dalam merespon otak anak. Anak akan mudah memahami kata-kata yang dipelajarinya dengan melihat gambar. Kegiatan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar dapat menstimulasi aspek perkembangan kemampuan membaca permulaan dan memotivasi anak dalam belajar membaca. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B TK Islam Mashita Gowa.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus setiap siklus terdapat tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Islam Mashita Gowa, sebanyak 18 anak. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan lembar observasi anak. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

**Tabel 1.** Kriteria Tingkat Keberhasilan Capaian Perkembangan Anak

No	Tingkat Keberhasilan	Kriteria
1.	76%-100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	51%-75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	26%-50%	Mulai Berkembang (MB)
4.	0%-25%	Belum Berkembang (BB)

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 70% anak berada pada tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan. Anak mampu menguasai indikator keterampilan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Mashita Gowa yang terletak di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. TK ini telah memiliki akreditasi B dan pertama kali berdiri di tahun 2004. Lokasi TK Islam Mashita Gowa ini terletak secara strategis karena mudah diakses oleh masyarakat sekitar karena berada di pinggir jalan raya. Jumlah anak didik di TK Islam Mashita Gowa tahun ajaran 2022/2023 yaitu sebanyak 30 anak didik. Jumlah anak didik pada kelompok B1 berjumlah 12 anak laki-laki dan pada kelompok B2 berjumlah 18 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B2 dengan jumlah 18 anak perempuan dengan rentang usia 5-6 tahun, terdapat 5 orang anak yang tidak aktif.

Berdasarkan hasil pengamatan, setelah melakukan tindakan pada siklus II menggunakan media kartu kata bergambar dimana anak ditingkatkan kemampuannya dalam membaca permulaan menggunakan alat dan bahan belajar yang telah disediakan oleh guru dan peneliti. Hasil observasi memperlihatkan peningkatan kemampuan membaca permulaan. Berikut ini tabel data hasil observasi pada siklus II:

**Tabel 2.** rincian skor, persentase dan kriteria anak didik untuk siklus II pertemuan I, II dan III dalam kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar:

No.	Nama Anak	Pencapaian kemampuan membaca permulaan anak			Jumlah skor	Persentase	Kriteria
		I	II	III			
1.	ZP	8	10	11	29	80,55%	BSB
2.	AA	8	9	10	27	75%	BSH
3.	AKA	6	8	9	23	63,88%	BSH
4.	AH	7	9	11	27	75%	BSH
5.	AZV	7	9	10	26	72,22%	BSH
6.	JN	7	8	10	25	69,44%	BSH
7.	UKD	7	8	10	25	69,44%	BSH
8.	AD	6	8	9	23	63,88%	BSH
9.	NA	7	8	10	25	69,44%	BSH
10.	SH	6	8	9	23	63,88%	BSH
11.	FS	7	8	9	24	66,67%	BSH
12.	AAM	7	8	10	25	69,44%	BSH
13.	MA	6	8	9	23	63,88%	BSH

Rata – rata Kemampuan Membaca Permulaan Anak	84,37%	BSB
--	--------	-----

Jadi, rata-rata kemampuan anak didik dalam membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar adalah 84,37% atau berada pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik).

Dari data tabel diatas, membaca permulaan anak pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dimana hasil dari tindakan dari siklus I pertemuan I, II dan III hasilnya 36,54% dan siklus II pertemuan I, II dan III hasilnya 84,37%. Dari hasil akhir dari siklus II dapat di lihat terdapat 1 anak atau 7,69% berada di tingkat perkembangan BSB dan 12 anak atau 92,30% berada di tingkat perkembangan BSH.

Adapun hasil peningkatan membaca permulaan anak berdasarkan hasil observasi siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel rekapitulasi membaca permulaan melalui tabel berikut :

**Tabel 3.** Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II :

Siklus	Pencapaian Indikator Membaca Permulaan Tiap Pertemuan		
	I	II	III
Siklus I	27,56%	37,17%	44,87%
Kriteria	MB	MB	MB
Siklus II	57,5%	69,87%	74,99%
Kriteria	BSH	BSH	BSH

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus I pertemuan I yaitu 27,56% dengan kriteria mulai berkembang (MB), pada pertemuan II mencapai 37,17% dengan kriteria mulai berkembang (MB), pada pertemuan III mencapai 44,87% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Setelah melakukan tindakan pada siklus II meningkat pada rata-rata persentase yang diperoleh yaitu pada pertemuan I mencapai 57,5% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), pada pertemuan II mencapai 69,87% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), pada pertemuan III mencapai 74,99% pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) yang artinya telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh berasal dari data lembar observasi. Hasil dari data lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan yang terjadi pada anak. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Pada siklus dua merupakan perbaikan pada siklus satu. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil dari pengamatan tentang kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar. Menurut Dewi (dalam Munthee, 2018: 214) mengatakan bahwa membaca permulaan dapat diartikan sebagai kegiatan mengenal huruf dan bunyi pelafalan huruf, kemudian mengartikan rangkaian huruf menjadi kata.

Berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan anak kelompok B TK Islam Mashita Gowa sangat antusias dan tertarik dalam bermain media kartu kata bergambar. Hal ini sesuai dengan pendapat Glann Doman (dalam Maryati 2022) mengemukakan bahwa kartu kata bergambar bagian suatu media yang efektif dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan bahasa yang baik. Kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca dalam mengingat dan menghafal kata ataupun gambar yang membuat anak lebih tertarik dengan warna-warna pada gambar sehingga anak akan mengungkapkan apa yang dilihat dan menceritakan kembali apa yang ada pada gambar. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan I, II dan III anak didik berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dengan rata-rata nilai 36,54%. Selanjutnya dilaksanakan siklus II pertemuan I, II dan III terjadi peningkatan menjadi 84,37% yang artinya rata-rata anak sudah berada di tingkat perkembangan berkembang sangat baik (BSB).

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Islam Mashita Gowa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan signifikan kemampuan anak dalam membaca permulaan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada siklus I pertemuan I, II dan III anak didik berada pada tingkat perkembangan mulai berkembang (MB). Selanjutnya dilaksanakan siklus II pertemuan I, II dan III terjadi peningkatan yaitu rata-rata anak sudah berada di tingkat perkembangan berkembang sangat baik (BSB).

#### REFERENSI

- [1] Ainun, S. 2021 Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Wera (Universitas Mataram).
- [2] Asmonah, 2019. Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model *direct instruction* berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- [3] Aprilianti, M. 2018. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hiyajjah Melalui Media Flash Card di TK Ceria Tabaringan. (Universitas Muhammadiyah Makassar).
- [4] Fadlillah, M, dkk. 2016. Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini (Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan). Jakarta: Kencana.
- [5] Sukowati, Ida. 2022. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya Volume 28*.
- [6] Ismiyati, 2018. (Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung | *JURNAL AUDI : Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, n.d., p. 192)
- [7] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Jakarta: Depdiknas.
- [8] Maryati, 2022. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Gow Rejang Lebong. *Jurnal Pena Paud. Volume 3*
- [9] Maysaroh, 2018. *Peningkatan Kemampuan Keasksaran Awal Anak Melalui Penggunaan Flashdisk Kelompok A di Taman Kanak-kanak Dunia Ceria Krian. (\_D08214005.Pdf, n.d., p. 192).* <http://digilib.uinsby.ac.id/27915/>
- [10] Mediyawati, 2020. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B4 di TK Negeri Pembina Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak. Volume 9*
- [11] (Meha & Hengelina, 2018, p. 192). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara.* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/1719>.
- [12] Musodah, 2018. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 RA Ma'arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga.
- [13] (Safitri, 2020, p. 192). *Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 149 Tulungsari.* <http://repository.uncp.ac.id/514/>.
- [14] Susanto, A. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya). Jakarta: Kencana.
- [15] Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- [16] Yulianty & Veviana. 2022. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Gambar Pada Kelompok B Tk Holy Faithful obedient depok. *Jurnal Anak Bangsa. Vol 1, No. 01*

- [17] Yuskhina, N. 2021. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Animasi Menggunakan PowerPoint di TK Ceria Tabaringan Kecamatan Galesong Utara (Universitas Muhammadiyah Makassar).